

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 3 ENREKANG**

Sri Reski Wahyuni¹, Kasma F. Amin², Rahmat³

srireskiwahyuni03@gmail.com¹, kasma.amin@umi.ac.id², rahmat.sastra@umi.ac.id³

Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Sri Reski Wahyuni. 2024. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Enrekang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. (Dibimbing oleh Kasma F. Amin dan Rahmat). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data penelitian ini bersumber dari tugas siswa menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar tugas. Teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Proses aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I yaitu 62% dan pertemuan II 69% meningkat pada siklus II pertemuan I 80% dan pertemuan II 90%. Sedangkan data hasil pembelajaran belajar menulis siklus I memperoleh nilai rata-rata 73 ketuntasan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82 ketuntasan. Berdasarkan nilai KKTP yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa metode field trip dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks laporan hasil observasi atau berhasil.

Kata Kunci: Menulis, Laporan hasil observasi, Metode field trip.

Abstract

Sri Reski Wahyuni. 2024. Improving Skills in writing Text Reports on Observation Results Using the Field Trip Method for Class X Students of SMA Negeri 3 Enrekang. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University. (Supervised by Kasma F. Amin and Rahmat). This research aims to describe the improvement in learning outcomes in writing text reporting skills based on observations in class X3 students at SMA Negeri 3 Enrekang. This type of research is classroom action research (PTK). The data for this research comes from students' assignments to write text report on observation result. This research includes observation sheets, assignment sheets. The data analysis technique for this research uses qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The process of student learning activities in cycle I, meeting I, was 62% and meeting II 69%, increasing in cycle II, which obtained an average score of 82 completeness. Based on the KKTP value that has been determined, it can be concluded that the field trip method can improve students' learning outcomes in writing observation report texts or success.

Keywords: Writing, Observation Report, Field Trip Method.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan adalah membimbing anak didik agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasinya dengan segala aspek. Tujuan dari pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik itu secara lisan maupun secara tertulis serta para siswa juga diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa.

Adap empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu meliputi keterampilan berbahasa dari empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang terakhir, yaitu bermula dari belajar menyimak bahasa, berbicara, kemudian membaca, dan menulis.

Menulis yaitu suatu kemampuan dan keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, ide, keinginan, atau perasaan yang ada di dalam pikiran kepada pihak lain melalui bahasa tulis atau karya tulis sehingga dapat dibaca, dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka.

Kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Menulis suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Bahasa dapat dipandang sebagai suatu sistem lambang bunyi yang sifatnya arbiter, yang dipakai untuk berkomunikasi. Yang di maksud tentulah bahasa tertentu seperti halnya bahasa Indonesia. Dengan istilah sistem, yang dimaksud suatu keseluruhan yang mandiri yang terjadi dari hal-hal yang saling berhubungan (Rabiah, 2021:68).

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X Jenjang SMA yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Tuntutannya siswa kelas X harus mampu menguasai topik tersebut. Pada Kompetensi Inti 4 (KI 4) Nomor 4.2 yakni “Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan”.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi disebabkan oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal ialah rendahnya pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulisan, sedangkan faktor eksternal ialah kadang datangnya dari guru yang kurang memahami metode yang tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus menggali rasa ingin tahu siswa tentang teks yang akan dipelajari, sehingga hasilnya siswa dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang ditemuinya.

Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan metode sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi siswa dan minat siswa, dan memudahkan mendapatkan informasi.

Metode harus diterapkan oleh guru karena metode adalah cara atau siasat yang diperlukan dalam pengajaran, sebagai strategi, metode memperlancar kearah pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai macam metode yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, simulasi, field trip dan lain-lain. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Guru bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Selama ini ada kecenderungan pembelajaran bahasa Indonesia terlalu diarahkan pada segi-segi teori saja dari pada latihan menulis sehingga pengajaran menulis tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya latihan-latihan. Keterampilan menulis menjadi salah satu pokok bahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah yang harus benar-benar diajarkan secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Enrekang. Dalam menulis teks laporan hasil observasi ditemukan berbagai macam kesulitan seperti (1) siswa merasa bosan dalam pembelajaran menulis, (2) siswa kurang memahami teknik penulisan teks laporan hasil observasi, (3) metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakter siswa di kelas. Maka dari itu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut merasa kurang puas karena pembelajaran terasa membosankan dan kurang terarah.

Oleh karena itu, penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran tepat dan sesuai materi pelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan terhadap pelajaran tersebut.

Salah satu metode alternatif yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran field trip, yaitu pembelajaran menggunakan metode field trip mampu memberikan inovasi pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini juga merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Metode pembelajaran field trip merupakan metode pembelajaran dimana siswa dan guru berkunjung ke lingkungan sekitar atau berwisata. Maksud dari berwisata adalah cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mengetahui atau menyelidiki sesuatu. Metode field trip merupakan salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk mempelajari segala sesuatu yang memerlukan pengalaman langsung dari sumbernya. Cara belajarnya dengan mengajak siswa berwisata ke salah satu tempat tertentu di luar sekolah supaya siswa bisa langsung mencari hal yang berbeda ketika mereka belajar di dalam kelas.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Enrekang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Mansyur & Rahmat, R (2019:48) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas itu sendiri, yakni peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi (Rahmawati, Rabiah dkk 2022:625).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang dan Tujuan:

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Enrekang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X3. Dilakukan selama dua siklus dari 6 Maret hingga 20 Maret 2024, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Prasiklus:

Pada tahap prasiklus, tes awal menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 66, dengan 14% siswa mencapai ketuntasan dan 86% tidak tuntas. Banyak siswa kesulitan dalam mengembangkan teks laporan hasil observasi, dengan kendala utama berupa kurangnya perhatian dan pemahaman materi serta kesalahan dalam penggunaan EYD.

Siklus I:

Pertemuan 1 (11 Maret 2024): Aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan metode field trip menunjukkan sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, masih ada siswa yang kurang fokus dan tidak memberikan tanggapan yang diinginkan.

Pertemuan 2 (13 Maret 2024): Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Sebagian besar siswa lebih aktif dan memberikan tanggapan yang lebih positif dibandingkan pertemuan pertama. Namun, ada siswa yang masih belum fokus dan memperhatikan instruksi guru.

Hasil Siklus I:

Rata-rata nilai siswa meningkat tetapi belum memenuhi standar KKTP (75). Hanya 29% siswa yang mencapai ketuntasan dengan 71% masih tidak tuntas. Banyak siswa masih kurang dalam pemahaman langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi dan penggunaannya dalam metode field trip.

Refleksi Siklus I:

Kelebihan pada siklus I adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan prasiklus. Namun, terdapat kelemahan seperti kurangnya fokus siswa pada penjelasan guru, rendahnya penguasaan kosakata, dan ketidakaktifan beberapa siswa saat diskusi kelompok. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan pengulangan di siklus II untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II:

Pertemuan I Siklus II (18 Maret 2024)

Perencanaan:

1. Evaluasi dari siklus I digunakan untuk merencanakan tindakan siklus II.
2. Persiapan termasuk modul ajar, bahan ajar mengenai teks laporan hasil observasi, dan instrumen penelitian.

Pelaksanaan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang teks laporan hasil observasi, struktur, kebahasaan, dan ciri-ciri.
2. Aktivitas meliputi salam, doa, presensi, penjelasan, dan diskusi tentang penggunaan metode field trip.
3. Siswa diberi soal tes dan mengumpulkan tugas setelah selesai.

Pengamatan:

1. Aktivitas siswa diamati, termasuk menjawab salam (97% aktif), mendengarkan presensi (83% aktif), memahami penjelasan (83% aktif), dan berdiskusi dalam tim (71% aktif).

Pertemuan II Siklus II (20 Maret 2024)

Perencanaan:

1. Disusun rencana untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
2. Persiapan termasuk modul ajar, materi teks laporan hasil observasi, dan lembar tes.

Pelaksanaan:

1. Aktivitas meliputi salam, doa, absensi, apersepsi, pemberian tes, dan bimbingan dalam menulis teks laporan.
2. Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode field trip dan mengumpulkan hasilnya untuk dikoreksi.

Pengamatan:

Aktivitas siswa diamati, termasuk menjawab salam (100% aktif), mendengarkan presensi (94% aktif), memahami penjelasan (89% aktif), dan menulis teks laporan (86% aktif).

Hasil Peningkatan Pembelajaran Siklus II:

Tabel 1. Skor Hasil Belajar Siklus II:

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	10	29%	Sangat Baik
2	75-84	20	57%	Baik
3	65-74	5	14%	Cukup
4	≤64	-	-	Kurang
Jumlah			100%	

Refleksi:

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode field trip efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Aktivitas siswa lebih baik dibandingkan siklus I, dengan siswa lebih aktif dalam diskusi dan lebih mampu menulis teks laporan.

Nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 82 (kategori baik), dengan 86% siswa mencapai nilai tuntas.

Tabel 2. Perbandingan Nilai rata-rata Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Pelaksanaan	Frekuensi	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	Prasiklus	35	66	5	14%	30	86%
2	Siklus I	35	73	10	29%	25	71%
3	Siklus II	35	82	30	86%	5	14%

Pembahasan

Bagian pembahasan ini mendeskripsikan hasil penelitian dan temuan selama proses penelitian. Fokus pembahasan adalah proses pembelajaran penerapan metode field trip dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan hasil peningkatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode field trip. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 sampai 20 Maret yang berlokasi di SMA Negeri 3 Enrekang Jalan poros Makassar Tator km. 275 Kapupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus yang terdiri atas 4 kali pertemuan. Dalam proses pelaksanaan tiap siklusnya peneliti dan guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Sebelum melaksanakan metode dalam pembelajaran, pertama-tama peneliti melakukan tindakan prasiklus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang. Langkah awal yang dilakukan peneliti terlebih dahulu

melakukan prasiklus melalui diskusi dengan guru pengampuh mata pelajaran bahasa Indonesia. Kondisi prasiklus merupakan kondisi dimana siswa belum memperoleh perlakuan penelitian tindakan, rangkaian pembelajaran yang digunakan di dalam kelas belum menggunakan metode pembelajaran field trip. Saat peneliti melakukan pengamatan, terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang materi teks laporan hasil observasi. Siswa terlihat tidak antusias saat pembelajaran.

Metode belajar yang biasa digunakan dalam pembelajaran saat itu adalah metode ceramah. Dengan metode ceramah, ternyata hasil yang diperoleh kurang memuaskan, siswa kurang aktif dan tingkat pemahaman siswa yang tidak tumbuh selama proses pembelajaran serta mengakibatkan situasi kelas yang monoton. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rahmat (2023:182) pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan teknik ceramah membosankan bagi siswa dan membuat siswa kurang semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Hasil awal pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi prasiklus menunjukkan siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang memperoleh skor tertinggi adalah 79 diraih oleh 5 orang siswa dan skor terendah sebesar 60 oleh 5 orang siswa. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari kegiatan prasiklus adalah 66%.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode field trip pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Proses pembelajaran setiap pertemuan terbagi atas kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Persiapan sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus I yaitu perencanaan yang kami siapkan adalah menyusun modul ajar, menyiapkan instrumen penelitian, lembar observasi, lembar penilaian tes dan pendukung proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran terlihat aktivitas siswa yang tidak terlalu aktif. Hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam apersepsi dan bertanya. Sedangkan siswa yang lain kebanyakan diam atau pasif dan enggan untuk melakukan apersepsi dan bertanya kepada guru. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I yaitu 69%.

Selanjutnya, pemberian tugas menulis teks laporan hasil observasi tentang tumbuhan diberikan di akhir siklus I. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru berdasarkan materi yang telah diberikan. Walaupun pada siklus I pertemuan 2 ini masih banyak siswa yang asal dalam mengerjakan tugas. Hasil tugas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi tentang tumbuhan pada siklus I yang diperoleh terdapat siswa belum mencapai KKTP. Hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siklus I menunjukkan siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang memperoleh nilai diatas KKTP adalah 10 orang siswa dan yang memperoleh nilai dibawah KKTP adalah 25 orang siswa. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari siklus I adalah 73%.

Hasil belajar siswa menulis teks laporan hasil observasi dan keaktifan siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan. Pada saat proses pembelajaran di siklus II terlihat aktivitas siswa yang lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Siswa aktif dalam apersepsi dan aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru. Pada siklus II ini siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi karena pada awal pembelajaran siswa sudah terlatih dan terbiasa dalam menulis, sehingga keterampilan menulis siswa sudah meningkat dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmat (2021:112) kemampuan menulis bersifat produktif artinya tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus II adalah 90%. Sedangkan, hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siklus II menunjukkan siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang memperoleh nilai diatas KKTP adalah 30 orang siswa dan yang memperoleh nilai dibawah KKTP adalah 5 orang siswa. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari siklus II adalah 82%. Pada siklus ini siswa mulai memahami dan mampu mengembangkan

ide dalam menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses penerapan metode field trip dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang dinyatakan tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode field trip dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X3 SMA Negeri 3 Enrekang.

1. Proses penerapan metode field trip dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Pada penerapan metode field trip dimulai dengan kegiatan persiapan yaitu pengajar merancang tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat bahan ajar, selanjutnya kegiatan pelaksanaan yaitu kegiatan ini mengarahkan pemelajar untuk mengingat pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian pada kegiatan inti pemelajar belajar di luar kelas dengan mengeksplorasi objek yang ditentukan dengan mencatat, melihat, dan kegiatan lainnya yang relevan. Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup, pemelajar harus melaporkan hasil pengamatannya dengan mengontruksi sebuah rangkuman. Tidak lupa, pengajar melakukan evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut.
2. Adapun hasil peningkatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi mulai dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa sebanyak 5 atau 14% yang tuntas. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebanyak 10 atau 29% yang tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebanyak 30 atau 86% yang tuntas. Berdasarkan nilai KKTP yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode field trip pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Enrekang dinyatakan tuntas atau berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. L., Fathurohman, I., & Ristiyani. (2022). Motivasi Dalam Pembelajaran Daring Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di SMAN 2 Kudus. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5, 563-581.
- Arifin, B. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas IIIA Di SDN Gedongtengeng. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 30 Tahun ke-7 2018*, 2.962-2.964.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangbener Menggunakan Model Think Pairs Share. *Journal of Basic Education*, 1, 127 – 135.
- Aswan, Harsiat, T., & Widyartono, D. (2023). Metode Field Trip Berbasis Virtual Reality pada Pembelajaran Menulis Puisi: Sebuah Desain Pembelajaran Digital di Era Kurikulum Merdeka. *Journal of Smart System (JSS)*, 3, 10-24.
- Aulia, F. T., & Guntur, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Semarang: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Fira, N., Harfiandi, & Hendra Kasmi. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4, 1-14.
- Haerudin, & Ibrahim, S. (2021). Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10, 95-108.
- Hamdi, M., Mahsun,, & Sukri , M. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 2 Gunungsari. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 8, 11-16.
- Hamdi, Z., Rahayu, N. N., Irfan, M., & Husni, M. (2021). Keefektifan Metode Field Trip Dalam

- Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam Ganti Tahun 2021-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5023-5032.
- Hasan. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2, 27-33.
- Hindayati, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 4, 13-18.
- Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Field Trip Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. (2020). *Jurnal Education and development*, 8.
- Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6, 1-13.
- Kusumawardani, S., Santoso, G., & Masrurrotun, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang. *Jurnal Topik*, 10, 1-8.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3, 13-23.
- Mansyur, U., & Rahmat. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs MI Zhanul 'Ulum Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 47-54.
- Mulyo, S., Ilyas, M., & Ridhani, A. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Metode Field Trip Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Samarinda. *Jurnal Diglosia*, 2, 115—12.
- Nirwana, F., Harfiandi, & Kasmi, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Siswa Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 1 Darul. Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1, 1-14.
- Panjaitan, R. Y., Sirait, J., Siragih, F. R., Sitanggang, M. R., Gusar, & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2, 153-163.
- Rabiah, S. (2021). *Psikolinguistik*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Rabiah, S., Mazhu, N., & FS, T. R. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Parepare. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5978-6005.
- Rahmat, & Puspitasari, A. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 111-116.
- Rahmat, & Puspitasari, A. (2023). Penerapan Teknik Pemodelan Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4, 176-184.
- Rahmawati, Rabiah, S., & Muliadi. (2022). Improving The Argumentation Writing Ability Of Students Of SMAN 5 Makassar Through The Send a Problem Technique. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1, 623-630.
- Rini, D. P., Rahayu, P. A., Siwi, R. S., Fitriana, Z., Utomo, A. P., & Wardani, O. P. (2023). Analisis Penggunaan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1, 143.
- Rohilah, & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca*, 3, 51-64.
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal On Teacher Education*, 2, 239-246.
- Sari, D. P., Dedi, F. S., & Rohmanto, D. Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 14 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-11.
- Siregar, P., Sirait, J., Saragih, F. R., Tambunan, M. A., Reynhat, M., & Gusar, S. (2022). Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Bahasa & Sastra*

- Indonesia, 2, 193-200.
- Siregar, R. A., & Mahrani, E. (2022). Keterampilan Menulis. Yayasan Cendikia Muslim.
- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan HASIL Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery Di Kelas X SMA Kartika 1 Bandung. *Jurnal Semantik*, 9, 157-162
- Wahab, J. (2021). Peningkatan Menulis Pengalaman Pribadi Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siswa Kelas VIII MTS Al-Khairat Guruaping Oba Utara. *Jurnal Edukasi*, 19, 183-196.